

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Membayar Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Konsultan Pajak XYZ)

Dena Dwi Rohmatin
STIE Mahardhika, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

KEYWORD:

Ketaatan membayar pajak, kualitas pelayanan fiscus, pemahaman membayar pajak, pengetahuan serta pemahaman tentang peraturan perpajakan, persepsi epektifitas sistem perpajakan

DOI:

[10.32764/bep.v2i1.1226](https://doi.org/10.32764/bep.v2i1.1226)



This Journal is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bagi wajib pajak pada Kantor Konsultan Pajak XYZ dengan menggunakan beberapa variabel bebas yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya seperti ketaatan membayar pajak, denda perpajakan, pengetahuan serta pemahaman tentang peraturan perpajakan, persepsi epektifitas sistem perpajakan, kualitas pelayanan fiscus. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Konsultan Pajak XYZ tahun 2022 sebanyak 283 wajib pajak. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kesadaran membayar pajak dan persepsi epektifitas sistem perpajakan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan sanksi perpajakan, pengetahuan serta pemahaman tentang peraturan perpajakan dan kualitas pelayanan fiscus tidak memiliki pengaruh yang signifikan

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the factors that influence taxpayer compliance in paying taxes for taxpayers at the XYZ Tax Consultant Office by using several independent variables that have been carried out by previous researchers such as obedience to pay taxes, tax penalties, knowledge and understanding of regulations. taxation, perception of effectiveness of the taxation system, quality of fiscus service. The population in this study were all individual taxpayers registered at the XYZ Tax Consultant Office in 2022 as many as 283 taxpayers. The analysis technique used is multiple linear regression. The results of this study can be concluded that the awareness of paying taxes and the perception of the effectiveness of the taxation system have a significant positive effect on taxpayer compliance, while tax sanctions, knowledge and understanding of tax regulations and the quality of tax service services do not have a significant effect.

How to Cite:

Rohmatin, D.D. (2024) Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Membayar Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Konsultan Pajak XYZ), 2 (1), 62-68.

PENDAHULUAN

Negara Indonesia yang menganut sistem self assessment menjadikan ketaatan perpajak sebagai salah satu faktor terpenting dalam signifikansi serta pelaksanaan kewajiban perpajakan. Pasalnya, dalam sistem self assessment, pemerintah memberikan kepercayaan kepada wajib pajak untuk mendata, menyerahkan, dan mengungkapkan sendiri kewajiban perpajakannya. Dengan begitu, ketaatan dari wajib perpajak untuk memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan ketetapan yang berlaku menjadi ujung tombak keberhasilan sistem perpajakan. Walaupun telah memberikan kepercayaan kepada wajib pajak, pemerintah juga tetap melaksanakan pengawasan serta berupaya meningkatkan kepatuhan pajak.

Ketaatan perpajak merupakan masalah yang selalu dihadapi otoritas pajak di seluruh dunia. Upaya peningkatan ketaatan perpajak juga telah lama menjadi perhatian otoritas pajak. Ketaatan perpajak sendiri diartikan sebagai kemauan wajib pajak untuk tunduk terhadap regulasi perpajakan di suatu negara (Andreoni, et.al., 1998). Di beberapa negara, misalkan pada Amerika Serikat, Australia dan Kanada, ketaatan pajak pada umumnya mengacu pada kapabilitas dan kemauan wajib pajak untuk tunduk terhadap regulasi perpajakan, mengungkapkan penghasilan dengan benar, juga membayar pajak secara benar dan tepat waktu.

Menurut IBFD International Tax Glossary, ketaatan perpajak (tax compliance) adalah tindakan prosedural dan administratif yang diperlukan untuk memenuhi kewajiban perpajak menurut aturan pajak yang berlaku. Sumber dana utama negara Indonesia adalah melalui pajak, dengan adanya pajak Indonesia dapat melaksanakan berbagai macam kegiatan negara. Mengetahui pentingnya pajak dalam pendapatan negara, pemerintah mengeluarkan kebijakan yang strategis guna menerapkan peraturan tertentu. Berdasarkan pentingnya ketaatan wajib pajak, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak, dengan studi kasus pada Kantor Konsultan Pajak XYZ.

Penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, menilai pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap keputusan wajib pajak, serta memberikan rekomendasi strategis bagi otoritas pajak dan konsultan pajak dalam meningkatkan kepatuhan pajak. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun pemerintah telah memberikan kepercayaan kepada wajib pajak untuk melaksanakan kewajiban pajak secara mandiri, pengawasan dan peningkatan kepatuhan tetap diperlukan.

Oleh karena itu, analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak sangat penting untuk merumuskan kebijakan yang efektif dan strategi peningkatan kepatuhan pajak. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor ini, diharapkan pemerintah dan konsultan pajak dapat bekerja sama untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak, yang pada gilirannya akan meningkatkan penerimaan pajak negara dan memungkinkan pelaksanaan berbagai kegiatan negara yang bermanfaat bagi masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan secara kuantitatif dengan memanfaatkan angka-angka dan analisis statistik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh berbagai variabel terhadap ketaatan wajib pajak orang pribadi di Kantor Konsultan Pajak XYZ yang aktif hingga Mei 2022. Jenis analisis yang digunakan adalah *casual study*, dengan fokus pada variabel kesadaran membayar pajak, denda perpajakan, pemahaman peraturan perpajakan, persepsi efektivitas sistem perpajakan, dan kualitas pelayanan fiskus.

Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada wajib pajak orang pribadi. Variabel-variabel diukur menggunakan skala Likert 5 poin. Teknik pengumpulan data termasuk penelitian lapangan dan wawancara untuk mendapatkan gambaran umum Kantor Konsultan Pajak XYZ. Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi kesadaran membayar pajak, diukur dengan indikator seperti pentingnya pajak bagi negara dan kepatuhan terhadap pembayaran pajak tepat waktu, mengacu pada (Widayati & Nurlis, 2010) serta (Irianto, 2005); denda perpajakan, diukur dengan indikator seperti efek sanksi dan denda dalam meningkatkan kepatuhan, mengacu pada (Kahono, 2003) dan Rahmadian; pemahaman peraturan perpajakan, diukur dengan indikator seperti pemahaman tentang SPT dan undang-undang perpajakan, mengacu pada (Setyawati, 2013) persepsi efektivitas sistem perpajakan, diukur dengan indikator seperti penggunaan e-banking dan e-filing, mengacu pada Setyawati (2013); dan kualitas pelayanan fiskus, diukur dengan indikator seperti sikap dan responsivitas petugas pajak, mengacu pada Setyawati (2013). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan membayar pajak, diukur dengan indikator seperti persiapan dokumen dan konsultasi sebelum pembayaran pajak, mengacu pada Setyawati (2013).

Sampel penelitian adalah 74 wajib pajak orang pribadi yang dipilih secara acak dari populasi 283 wajib pajak efektif di Kantor Konsultan Pajak XYZ, dengan teknik *non-probability sampling* dan *margin of error* 10%. Data dianalisis menggunakan Microsoft Office Excel 2010 dan SPSS 25.0 for Windows dengan metode analisis statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji

asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji F dan uji T, serta analisis koefisien determinasi (R^2) dan koefisien korelasi. Penelitian ini berupaya untuk memahami pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak di Kantor Konsultan Pajak XYZ.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diketahui bahwa responden berjenis kelamin laki laki (75%), dan sisanya bejenis kelamin perempuan (25%). Jika dilihat dari usia, beberapa responden berusia sekitar 25 tahun dan 38 tahun sebesar 48%, dan 22% berusia 39 hingga 44 tahun. Kemudian sisanya 20% dibawah 25 tahun dan 10% diatas 44 tahun. Berdasarkan Pendidikan dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan terakhir S1 (56%). (34%) berpendidikan SMA, 8% berpendidikan SMP, sisanya berpendidikan SD (2%). Berdasarkan pekerjaan, 55% sebagai karyawan swasta, 43% sebagai wiraswasta, dan 2% sebagai PNS.

Berdasarkan analisis koefisien determinasi di tabel 1 Uji R square diperoleh nilai R Square sebesar 0.860. Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh kesadaran membayar pajak, sanksi perpajakan, pengetahuan serta pemahaman tentang peraturan perpajakan, persepsi efektivitas system perpajakan, kualitas pelayanan fiskus sebesar 0.860 (86%), sedangkan sisanya 14% dipengaruhi oleh faktor lain. Data tabel 2 diketahui nilai F hitung sebesar 348.150 dengan nilai signifikan 0.000. nilai signifikansi untuk pengaruh X_1, X_2, X_3, X_4 , dan X_5 secara simultan terhadap y adalah sebesar $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan semua variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 1. Hasil Uji R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.929a	.863	.860	.129

a. Predictors: (Constant), X_5 , X_2 , X_1 , X_3 , X_4

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.776	5	5.755	348.150	.000b
	Residual	4.579	277	.017		
	Total	33.355	282			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), X_5 , X_2 , X_1 , X_3 , X_4

Tabel 3. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	4.157	.495		8.396	.000	
1	x1	-.082	.049	-.045	-1.662	.098
	x2	1.206	.089	.407	13.576	.000
	x3	-.124	.036	-.103	-3.464	.001
	x4	-2.734	.105	-2.956	-26.163	.000
	x5	2.581	.086	3.360	30.121	.000

a. Dependent Variable: Y

Variabel X1 diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0.082 bernilai negative. Memiliki nilai signifikan sebesar 0.098. jadi kesadaran membayar pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, karena memiliki nilai signifikan $0.098 > 0.05$. Variabel X2 diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 1.206 bernilai positif. Memiliki nilai signifikan sebesar 0.000. Jadi sangksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, karena memiliki nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Variabel X3 diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0.124 bernilai negative. Memiliki nilai signifikan sebesar 0.001. jadi pengetahuan serta pemahaman tentang peraturan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, karena memiliki nilai signifikan $0.001 < 0.05$. Variabel X4 diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -2.734 bernilai negative. Memiliki nilai signifikan sebesar 0.000. jadi persepsi efektivitas system perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, karena memiliki nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Variabel X5 diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 2.581 bernilai positif. Memiliki nilai signifikan sebesar 0.000. jadi kualitas pelayanan fiskus berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, karena memiliki nilai signifikan $0.000 < 0.05$.

Penelitian ini menunjukkan bahwa sanksi perpajakan, pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan, persepsi efektivitas sistem perpajakan, dan kualitas pelayanan fiskus secara signifikan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Kesadaran membayar pajak, meskipun penting, tidak berpengaruh signifikan dalam konteks penelitian ini. Oleh karena itu, pendekatan yang lebih efektif dalam meningkatkan kepatuhan pajak dapat difokuskan pada peningkatan kualitas pelayanan fiskus dan penegakan sanksi perpajakan, serta memperbaiki sistem perpajakan dan meningkatkan pemahaman wajib pajak tentang peraturan perpajakan. Upaya-upaya ini diharapkan dapat meningkatkan penerimaan pajak negara dan memungkinkan pelaksanaan berbagai kegiatan negara yang bermanfaat bagi masyarakat.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kesadaran membayar pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Berdasarkan hasil hipotesis pertama, pengujian regresi secara parsial menunjukkan terdapat pengaruh antara kesadaran membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Sebaliknya, variabel denda perpajakan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil hipotesis kedua menunjukkan bahwa pengujian regresi secara parsial tidak menemukan pengaruh antara sanksi perpajakan dan kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Selanjutnya, variabel pengetahuan serta pemahaman tentang peraturan perpajakan juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan serta pemahaman tentang peraturan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Namun, variabel persepsi efektivitas sistem perpajakan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hasil hipotesis keempat menunjukkan terdapat pengaruh antara persepsi efektivitas sistem perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Terakhir, variabel kualitas pelayanan fiskus tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hasil hipotesis kelima menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kualitas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Berdasarkan temuan ini, peneliti memberikan beberapa saran. Pertama, untuk Kantor Konsultan Pajak (KKP) XYZ, upaya meningkatkan kepatuhan wajib pajak dapat difokuskan pada peningkatan kesadaran pajak dan persepsi tentang efektivitas sistem perpajakan. Aparat pajak dapat melakukan sosialisasi mengenai peranan pajak sebagai sumber pendapatan terbesar negara dan memudahkan sistem perpajakan untuk pelaporan dan pembayaran pajak. Dengan upaya ini, diharapkan penerimaan pajak dapat meningkat mengingat pajak merupakan sumber penerimaan negara terbesar. Kedua, bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan kajian di bidang yang sama, disarankan untuk menggali variabel-variabel independen lainnya yang mungkin mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi dan meningkatkan jumlah sampel penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiasa, N. (2013). Accounting Analysis Journal. *Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Moderating Preferensi Risiko*, Vol. 2 (No. 3) , 345 - 352.
- Alm, J. (1998). Tax compliance and Administration . *Jurnal of Departement Economics*, 98-12.
- Ariyanti, F. (Ed.). (2018, Agustus 21). *Memahami Pajak Umkm, Keuntungan, Dan Cara Perhitungannya*. Retrieved Februari 20, 2019, From [Https://Www .Cermati.Com](https://www.cermati.com).
- Cristina. (2021). *Kepatuhan Perpajakan, Apa Signifikannya? Artikel Pajakku*.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Sukoharjo: Uniba Perss.
- Irianto, S. E. (2005). *Politik Perpajakan Membangun Demokrasi Negara*. UII PRESS.
- Jaya, I. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta: Quadrant.
- Kahono, S. (2003). *Pengaruh Sikap Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan : Studi Empiris di Wilayah KP PBB Semarang*. Universitas Diponegoro.
- Setyawati, E. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Widayati, & Nurlis. (2010). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas (Studi Kasus Pada KPP Pratama Gambir Tiga)*. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*.